

PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG IKAN DI DESA BANYUSARI

Vivi Sukmawati Giovedy, Elly Lasmanawati¹, Tati Setiawati²

*Program Studi Pendidikan Tata Boga, Departemen Pendidikan Kesejahteraan
Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan
Indonesia*

vivisgiovedy@gmail.com

Abstrak: Desa Banyusari merupakan daerah yang paling rendah konsumsi ikannya di Kabupaten Bandung, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pengetahuan ibu rumah tangganya tentang ikan, pengetahuan ini meliputi pemilihan ikan, teknik memasak ikan dan jenis-jenis olahan ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemilihan ikan yang baik, teknik memasak ikan yang tepat dan jenis olahan-olahan ikan yang umum dikonsumsi. Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling dengan jumlah sampel adalah sebanyak 94 orang ibu rumah tangga. Hasil penelitian pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan di Desa Banyusari memperoleh rata-rata skor yaitu 52,8. Terkait pemilihan ikan 65,7% termasuk ke dalam kategori cukup, teknik memasak ikan 64,9% termasuk ke dalam kategori cukup dan jenis olahan ikan 67,2% termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan perlu ditingkatkan terkait pengetahuan pemilihan ikan, jumlah konsumsi ikan dan teknik memasak ikan. Rekomendasi penelitian ini perlu adanya peningkatan pengetahuan tentang ikan lewat penyuluhan oleh Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung mengenai manfaat makan ikan dan mengolahnya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu rumah tangga, Desa Banyusari, pemilihan ikan, teknik memasak ikan, jenis olahan ikan

PENDAHULUAN

Minat masyarakat kabupaten Bandung dalam mengkonsumsi ikan terbilang rendah, hal dilihat dari perbandingan jumlah konsumsi ikan secara nasional menurut Badan Pusat Statistik, 2018 jumlah konsumsi ikan nasional adalah 50,69kg/kap sedangkan konsumsi ikan Kabupaten Bandung adalah 23,5kg/kap yang bahkan tidak sampai setengah dari jumlah konsumsi ikan nasional, Menurut Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung daerah dengan jumlah konsumsi ikan terendah di Kabupaten Bandung adalah Desa Banyusari yakni jumlah konsumsi ikan masyarakatnya hanya berkisar 15kg/kap.

Marlan (dalam Mujahidin, 2018) menyatakan bahwa konsumsi ikan di Kabupaten Bandung cukup rendah namun mempunyai potensi perikanan yang relatif besar, pada tahun 2017 produksi ikan adalah sebanyak 17.000 ton. Faktor yang mempengaruhi rendahnya konsumsi ikan oleh masyarakat di Kabupaten Bandung yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat dari makan ikan.

Pengetahaun adalah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam milihan bahan makanan untuk dikonsumsi, penelitian ini dilakukan kepada ibu rumah tangga, dikarenakan seorang ibu memiliki peran yang besar dalam menentukan makanan yang akan dikonsumsi oleh keluarganya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan instrumen tes objektif berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir dengan 4 pilihan jawaban. Dengan skala penilaian yang digunakan adalah skala Guttman untuk pemberian nilai dan *Microsoft Excel* untuk pentabulasian data.

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 94 Orang Ibu Rumah Tangga Desa Banyusari yang menjadi sampel, dari 1499 orang populasi ibu rumah tangga di Desa Banyusari, penentuan jumlah sampel didapatkan dengan menggunakan rumus *Slovin*.

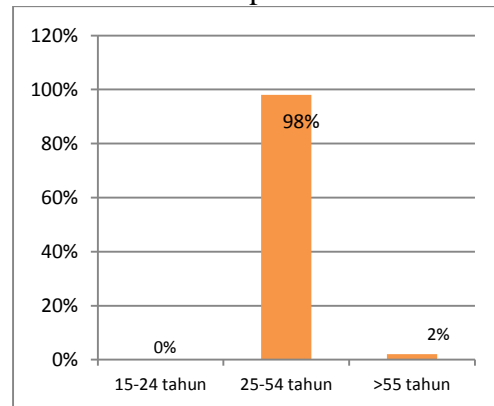
Kemendikbud 2013, (dalam Herman dan Yustina, 2014) mengemukakan bahwa untuk mengukur tingkat pengetahuan responden yang berkaitan dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Kriteria tingkat pengetahuan
 81,0% - 100% = Sangat baik
 66,0% - 80,0% = Baik
 51,0% - 65,0% = Cukup
 0% - 50,0% = Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

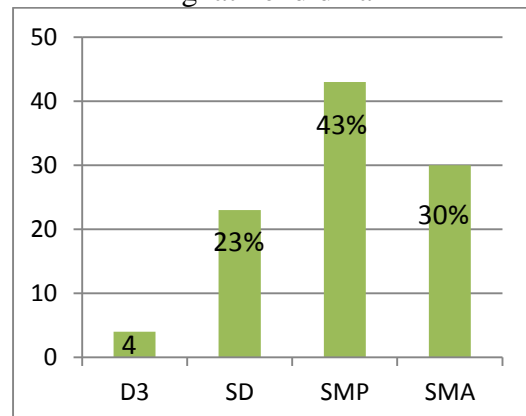
Karakteristik dari responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, berdasarkan kelompok usia dan berdasarkan pendidikan. Karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia



Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kelompok usia responden paling banyak terdapat pada usia produktif 25-54 tahun yaitu sebanyak 98% atau 92 orang, kelompok usia dewasa lebih dari 55 tahun sebanyak 2% atau 2 orang dan tidak terdapat responden dalam kelompok usia remaja 15-24 tahun.

Tabel 4.2
 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

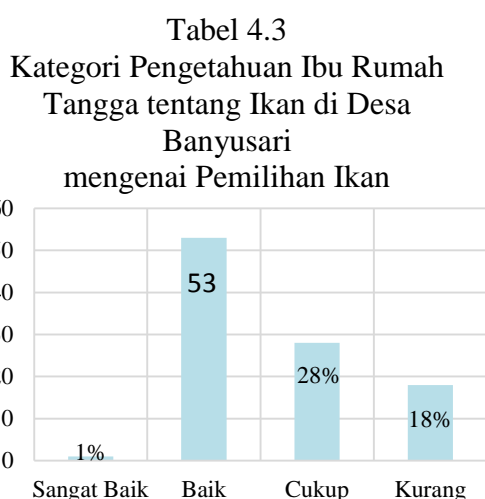


Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden yang paling besar adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebanyak 43% atau 40 orang, responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)

sebanyak 30% atau 28 orang, responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 23% atau 22 orang dan responden dengan pendidikan terakhir D3 yaitu sebanyak 4% atau 4 orang

Tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tngga tentang Ikan Di Desa Banyusari dibagi menjadi 3 Kategori, 1 Kategori Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Ikan di Desa Banyusari tentang Pemilihan Ikan, 2 Kategori Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Ikan di Desa Banyusari tentang Teknik Memasak Ikan, 3 Kategori Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Ikan di Desa Banyusari tentang Jenis-Jenis Olahan Ikan. Tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan di Desa Banyusari berdasarkan kategori tersebut adalah sebagai berikut :

Data hasil penelitian pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan di Desa Banyusari mengenai pemilihan ikan yang meliputi jenis ikan, ciri-ciri ikan segar dan ikan busuk, penyimpanan ikan dan manfaat makan ikan, dapat dilihat pada tabel 4.3.

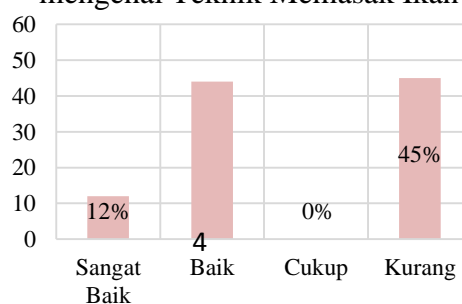


Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan kategori pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan di Desa

Banyusari mengenai pemilihan ikan lebih dari setengahnya yaitu 53% termasuk ke dalam kategori baik 28% termasuk dalam kategori cukup, 18% kategori kurang dan 1% persen termasuk kedalam kategori sangat baik, dengan skor terbesar adalah 90, skor terkecil adalah 20 dan skor rata-rata adalah 66 yang termasuk ke dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada responden mengenai pengetahuan pemilihan ikan terkait jenis ikan berdasarkan gambar, manfaat makan ikan untuk pertumbuhan dan manfaat ikan untuk kesehatan jantung termasuk ke dalam kategori kurang

Data hasil penelitian pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan di Desa Banyusari mengenai teknik memasak ikan meliputi teknik merebus, teknik menggulai, teknik mengukus, teknik menggoreng dan teknik membakar, dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Kategori Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Ikan di Desa Banyusari mengenai Teknik Memasak Ikan

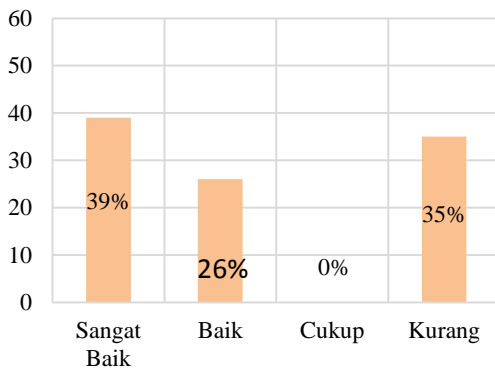


Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan kategori pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan di Desa Banyusari mengenai teknik memasak ikan sebagian besar termasuk ke dalam kategori kurang yaitu 45% responden, 43% responden termasuk kategori baik dan 12% responden termasuk kategori

sangat baik dengan skor terbesar adalah 100, skor terkecil adalah 25 dan skor rata-rata adalah 65 yang termasuk ke dalam kategori cukup. Berdasarkan tes yang telah dilakukan mengenai jenis hidangan ikan yang dimasak dengan cara digulai dan teknik memasak ikan berdasarkan gambar hidangan termasuk ke dalam kategori kurang.

Data hasil penelitian pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan di Desa Banyusari mengenai olahan ikan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Kategori Pengetahuan Ibu Rumah
Tangga tentang Ikan di Desa
Banyusari
Tentang Jenis-Jenis Olahan Ikan

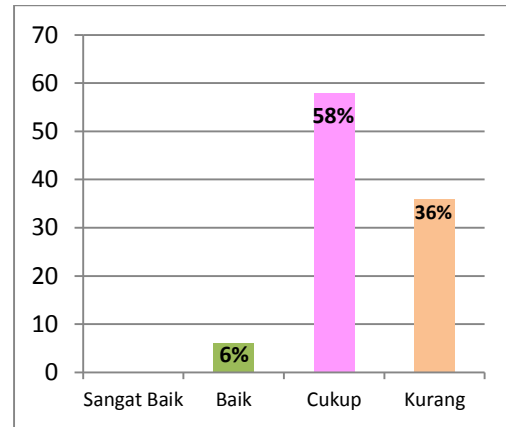


Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan kategori pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan di Desa Banyusari mengenai jenis olahan ikan sebagian besar termasuk ke dalam kategori sangat baik yaitu 39% responden, 35% responden termasuk ke dalam kategori kurang, 26% termasuk ke dalam kategori baik dengan skor terbesar adalah 100, skor terkecil adalah 17 dan skor rata-rata adalah 67 yang termasuk ke dalam kategori baik.

Kategori pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan di Desa Banyusari

secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kategori Pengetahuan Ibu Rumah
Tangga tentang Ikan di Desa
Banyusari
secara Keseluruhan



Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan kategori pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan bahwa lebih dari setengahnya 58% responden termasuk ke dalam kategori cukup, 36% responden termasuk ke dalam kategori kurang, 6% responden termasuk ke dalam kategori baik dan tidak ada seorangpun 0% responden yang termasuk ke dalam kategori sangat baik, dengan skor terbesar adalah 72, skor terendah adalah 24 dan skor rata-rata adalah 53.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian disimpulkan bahwa:

Pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan mengenai pemilihan ikan dikategorikan cukup, tetapi pengetahuan ibu rumah tangga tentang manfaat makan ikan masih kurang, hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga masih kurang mengetahui manfaat dari makan ikan. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan mengenai teknik memasak ikan

dikategorikan cukup, hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga sudah cukup baik untuk teknik memasak ikan. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan mengenai jenis-jenis olahan ikan dikategorikan baik, hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga sudah mengetahui dengan baik jenis-jenis olahan ikan. Pengetahuan tentang ikan oleh ibu rumah tangga di Desa Banyusari Kabupaten Bandung secara keseluruhan dikategorikan cukup, pengetahuan ini meliputi pemilihan ikan, jumlah anjuran makan ikan, teknik memasak ikan dan jenis-jenis olahan ikan

REFERENSI

- Herman dan Yustina. (2014). *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2018). Data konsumsi ikan nasional. [Online]. diakses pada : <https://kkp.go.id/wp-content/uploads/2018/01/KKP-Dirjen-PDSPKP-FMB-Kominfo-19-Januari-2018.pdf>.
- Mujahidin. (2018). Pemerintahan Kabupaten Bandung Terus Tingkatkan Konsumsi Ikan Bagi Kaum Milenial Dan Ibu Hamil. Bandung : Tribunjabar.